

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa:

1. Ekstrak etanol buah andaliman mengandung senyawa metabolit sekunder golongan flavonoid, alkaloid, terpenoid, fenol, dan saponin.
2. Hasil kadar total fenol yang dihasilkan oleh ekstrak etanol buah andaliman sebesar 33,33 mgGAE/g ekstrak.
3. Pemberian ekstrak etanol buah andaliman dengan dosis 5000 mg/kgBB tidak menimbulkan tanda toksisitas maupun kematian pada tikus betina *Sprague Dawley* sehingga ekstrak etanol buah andaliman tidak terklasifikasi dalam kategori GHS dan bersifat tidak toksik pada tikus betina *Sprague Dawley* dengan nilai $LD_{50} > 5000$ mg/kgBB.
4. Berat badan tikus betina *Sprague Dawley* pada hari ke-1, 7, dan 14 (setelah pemberian sediaan) tidak berbeda signifikan dibandingkan hari ke-0 (sebelum pemberian), baik pada kelompok I kontrol ($p = 0,184$) maupun kelompok II ekstrak etanol buah andaliman ($p = 0,335$).
5. Kadar jumlah leukosit tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,894$).
6. Kadar jumlah eritrosit tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,540$).
7. Kadar jumlah platelet tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,519$).
8. Kadar hemoglobin tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,881$).

9. Kadar hematokrit tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,681$).
10. Kadar *mean corpuscular volume* (MCV) tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,452$).
11. Kadar *mean corpuscular hemoglobin* (MCH) tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,242$).
12. Kadar *mean corpuscular hemoglobin compound* (MCHC) tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,337$).
13. Kadar Alanin Aminotransferase (ALT) tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,326$).
14. Kadar Aspartat Aminotransferase (AST) tikus betina *Sprague Dawley* pada kelompok perlakuan ekstrak 5000 mg/kgBB tidak memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kelompok kontrol ($p = 0,617$).

V.2 Saran

Penelitian lanjutan mengenai uji toksisitas akut dari ekstrak etanol 70% buah andaliman masih perlu dilakukan, khususnya pada evaluasi histopatologi organ yang dapat memberikan gambaran lebih mendalam terhadap kemungkinan adanya efek toksik yang tidak teramati melalui analisis profil hematologi dan biokimia darah. Selain itu, uji toksisitas jangka panjang seperti uji subakut atau subkronik juga disarankan untuk mengevaluasi potensi toksisitas sistemik akibat paparan berulang.